

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang kaya akan potensi alam, baik di daratan maupun lautan. Letaknya di garis khatulistiwa menjadikan iklim Indonesia mendukung keberagaman flora dan fauna yang mampu menarik perhatian wisatawan. Kondisi geografis yang meliputi hutan hujan tropis, pegunungan, pantai, lautan, serta keanekaragaman budaya semakin memperkuat daya tarik Indonesia sebagai destinasi wisata. Indonesia memiliki modal dasar yang sangat potensial untuk menjadi destinasi wisata yang terkenal di seluruh dunia (Takome et al., 2021).

Pengembangan sektor pariwisata di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, baik di tingkat global maupun nasional. Menurut Nasrullah et al., (2023) tantangan utama pariwisata Indonesia adalah meningkatkan daya saing global di tengah persaingan destinasi wisata dunia yang semakin ketat, terutama dalam hal kualitas layanan, infrastruktur, dan promosi. Pariwisata Indonesia menghadapi tantangan menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya lokal agar pertumbuhannya tidak merusak kekayaan alam serta warisan budaya yang menjadi daya tarik utama. Urgensi lain adalah mengubah cara pandang terhadap pariwisata dalam pembangunan nasional. Pariwisata saat ini bukan hanya sebagai sumber pendapatan negara, tetapi juga memiliki peran yang

lebih luas dan mendasar. Oleh karena itu, setiap daerah harus menempatkan diri secara strategis dalam pengembangan pariwisata nasional dengan perencanaan yang matang serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan mencapai hal tersebut, diperlukan keterlibatan aktif pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dalam mendukung perkembangan sektor ini.

Sektor pariwisata dan ekonomi kreatif memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian Indonesia. Selain berkontribusi dalam menghasilkan devisa bagi negara, sektor ini juga mampu menciptakan lapangan kerja dalam jumlah besar. Keindahan alam Indonesia yang terdiri dari gugusan pulau serta keberagaman budaya, etnis, dan bahasa menjadi potensi besar dalam pengembangan pariwisata sekaligus daya tarik bagi wisatawan. Keberhasilan sektor ini dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, seperti sumber daya alam, kualitas sumber daya manusia, serta efektivitas kebijakan dan program pemerintah (Kemendagri, 2020).

Di zaman otonomi daerah saat ini pemerintah daerah diberikan kebebasan untuk mengelola potensi yang ada di wilayahnya, termasuk dalam sektor pariwisata. Menurut Sirait & Pinem (2019) kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah sangat krusial untuk memajukan industri pariwisata setempat. Sebagai pihak yang berperan utama, pemerintah daerah dan semua pihak terkait harus berkolaborasi lintas sektor. Dengan mendukung keberhasilan pembangunan pariwisata, pemerintah harus memperhatikan pengembangan pemasaran pariwisata untuk mengoptimalkan potensi pariwisata di daerah masing-masing.

Pemasaran pariwisata memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing destinasi wisata Indonesia. Kegiatan pemasaran mencakup enam aspek utama, yaitu pengembangan pasar dan informasi pariwisata, peningkatan promosi pariwisata luar negeri, peningkatan promosi pariwisata dalam negeri, serta penguatan citra Indonesia sebagai destinasi unggulan. Selain itu, pemasaran juga diarahkan pada pengembangan minat khusus melalui konvensi, insentif, dan event, serta dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya yang mendukung strategi pemasaran pariwisata. Dengan pelaksanaan kegiatan tersebut secara terpadu, diharapkan pariwisata Indonesia mampu menarik lebih banyak wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan ekonomi dan pelestarian budaya. Di Sumatera Utara, implementasi strategi pemasaran ini memegang peranan krusial dalam meningkatkan daya saing destinasi wisata. Dengan kekayaan alam dan budaya yang melimpah, Sumatera Utara memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan domestik dan mancanegara (Silaban, 2018).

Provinsi Sumatera Utara memiliki keragaman destinasi wisata yang potensial, meliputi kawasan pegunungan, hutan, pantai, hingga dataran rendah, yang secara keseluruhan berpeluang untuk dikembangkan menjadi destinasi unggulan. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kabupaten Serdang Bedagai (2023), salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata signifikan adalah Kabupaten Serdang Bedagai. Kabupaten ini terletak pada posisi strategis karena berdekatan dengan ibu kota provinsi, sehingga aksesibilitasnya relatif mudah dijangkau oleh wisatawan.

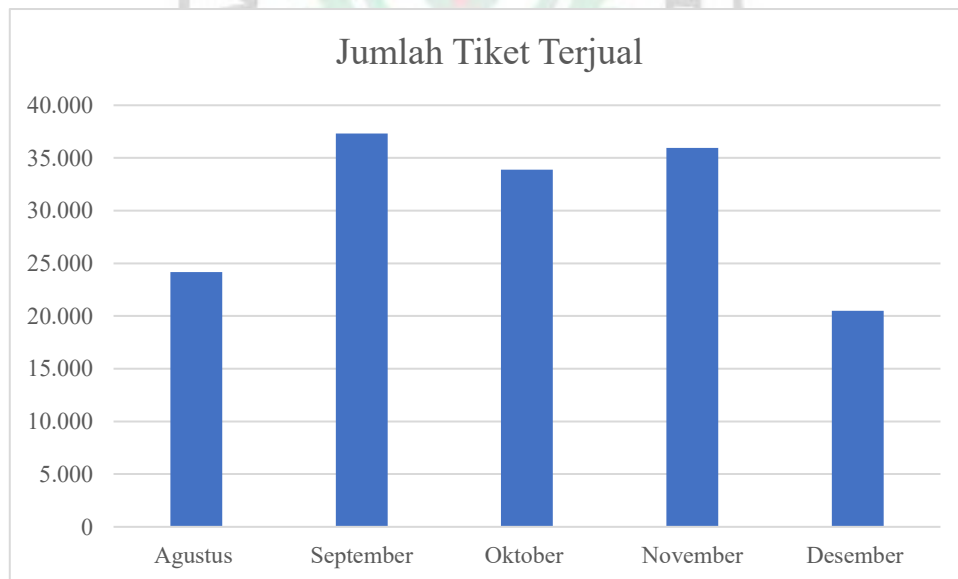
Secara geografis, Kecamatan Perbaungan menempati lokasi penting sebagai jalur lintas yang menghubungkan Kota Medan dengan berbagai daerah lain di Sumatera Utara. Salah satu destinasi yang berkembang di wilayah ini adalah Pantai Romantis, yang dapat ditempuh dalam waktu sekitar 1–2 jam perjalanan dari Kota Medan melalui kendaraan pribadi maupun transportasi umum. Kondisi aksesibilitas yang baik ini menjadikan Pantai Romantis sebagai salah satu alternatif utama bagi wisatawan yang ingin menikmati panorama pantai dengan jarak tempuh yang relatif singkat.

Di antara destinasi yang ada, Pantai *Romance Bay* menjadi pilihan wisata paling populer karena aksesnya yang mudah, sehingga banyak wisatawan berkunjung, terutama saat hari libur. Pantai ini merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di daerah tersebut yang terkenal dengan suasana romantis, hamparan pasir putih, serta fasilitas wisata yang menarik bagi wisatawan lokal maupun luar daerah. Keunikan dari Pantai Romantis terletak pada konsep wisata yang menawarkan pengalaman santai dan romantis, seperti gazebo-gazebo di tepi pantai, spot foto *instagramable*, serta berbagai aktivitas wisata bahari.

Pantai Romantis terletak di Jl. Pantai Tengah No.20, Sei Nagalawan, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara berada di antara 3°35'08"N - 99°05'57"E. Menurut *manager* pantai tempat ini mulai dibuka pada tahun 2013 oleh masyarakat setempat, yang sebelumnya memanfaatkannya sebagai lautan terbuka untuk menangkap ikan. Kini, Pantai Romantis menjadi tujuan favorit, terutama bagi wisatawan lokal. Pada hari biasa, jumlah pengunjung

berkisar antara 100 hingga 150 orang, sedangkan pada akhir pekan dapat meningkat hingga 300-500 orang. Menurut (Simbolon et al., 2017) Pantai Romantis (*Romance Bay*), yang berlokasi di Kabupaten Serdang Bedagai, dapat dikategorikan sebagai wisata pantai berdasarkan konsep ekowisata bahari. Wisata ini berfokus pada pemanfaatan sumber daya pantai serta budaya masyarakat pesisir, seperti kegiatan rekreasi, olahraga, menikmati keindahan alam, dan merasakan suasana iklim pantai. Rekreasi sendiri menjadi pilihan yang tepat untuk mengisi waktu luang setelah menjalani rutinitas kerja dalam jangka waktu yang lama.

**Gambar 1. Jumlah tiket masuk terjual di objek wisata Pantai Romantis 2024**



*Sumber: Pengelola Objek Wisata Pantai Romantis (2024)*

Berdasarkan observasi awal, menurut pengelola Pantai Romantis, jumlah tiket yang terjual dalam kurun waktu lima bulan terakhir di tahun 2024 mengalami fluktuasi jumlah pengunjung. Pada bulan Agustus, jumlah kunjungan wisatawan

berada pada angka standar, yaitu sebanyak 24.184 tiket terjual. Selanjutnya, pada bulan September terjadi peningkatan yang cukup signifikan, yang disebabkan oleh kondisi cuaca yang mendukung untuk berkunjung ke Pantai Romantis. Namun, pada bulan Oktober, jumlah kunjungan kembali menurun meskipun tidak terlalu drastis, dengan total 33.877 tiket terjual. Pada bulan November, terjadi peningkatan jumlah pengunjung akibat promosi yang dilakukan melalui media sosial. Sementara itu, pada bulan Desember terjadi penurunan jumlah pengunjung menjadi 20.510 tiket yang terjual. Penurunan ini disebabkan oleh libur sekolah serta kondisi cuaca yang kurang mendukung di area Pantai Romantis. Melihat fluktuasi jumlah pengunjung tersebut, sementara sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai, menarik untuk ditelusuri lebih lanjut mengenai tantangan yang dihadapi oleh Pantai Romantis dalam mengelola daya tarik wisatanya.

Diperlukan strategi pengembangan pariwisata yang dirancang secara optimal agar daya saing Pantai Romantis sebagai destinasi unggulan di masa mendatang semakin meningkat. Strategi ini mencakup peningkatan kualitas infrastruktur, promosi melalui digitalisasi, serta pemberdayaan masyarakat setempat agar turut berperan dalam sektor pariwisata. Dengan langkah-langkah yang tepat, diharapkan Pantai Romantis dapat semakin dikenal dan diminati wisatawan dari luar daerah, sehingga memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat setempat serta sektor pariwisata secara keseluruhan.

Pantai Romantis (*Romance Bay*) di Desa Sei Nagalawan, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, memiliki potensi

pariwisata yang besar dengan keindahan alamnya yang menarik. Namun, pengembangan potensi ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti minimnya fasilitas pendukung, pengelolaan yang belum optimal, dan kurangnya promosi yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan strategi yang efektif dalam mengembangkan pariwisata di Pantai Romantis, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisata, memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat, dan menjaga kelestarian lingkungan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Menurunnya angka jumlah kunjungan wisata yang berkunjung di objek wisata Pantai Romantis.
2. Karakteristik objek wisata pantai Romantis yang belum dikaji dengan optimal.
3. Pengelola objek wisata masih belum mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang ,dan ancaman pada objek wisata untuk dijadikan acuan promosi Pantai Romantis.
4. Strategi pengembangan wisata Pantai Romantis di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai masih belum ada yang mengkaji atau belum diterlusrui dengan baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut: (1) Karakteristik objek wisata Pantai Romantis di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. (2) Strategi pengembangan wisata Pantai Romantis di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik objek wisata Pantai Romantis di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Bagaimana strategi pengembangan wisata Pantai Romantis di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui karakteristik objek wisata Pantai Romantis di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Mengetahui strategi pengembangan wisata Pantai Romantis di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

## F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai Berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam Strategi Pengembangan Pariwisata di Pantai dan sebagai acuan bagi para peneliti selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengelola, diharapkan penelitian ini membantu meningkatkan jumlah pengunjung di Pantai Romantis.
- b. Bagi Masyarakat, diharapkan penelitian ini sebagai salah satu alternatif dan bahan untuk memperkenalkan objek wisata yang ada di Kecamatan Perbaungan khususnya di Desa Sei Nagalawan, Kabupaten Serdang Bedagai.
- c. Bagi Peneliti diharapkan penelitian ini menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam meningkatkan strategi pengembangan berbagai objek wisata.